

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengenai “Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Kepuasan Kerja, Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Varia Usaha Fabrikasi)”. Menurut Sugiyono (2016;16) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, dalam teknik pengambilan sampel pada umumnya yang dilakukan secara acak, pengumpulan data sendiri menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis.

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan untuk membahas permasalahan, maka objek penelitian ini dilakukan di PT. Varia Usaha Fabrikasi sebagai tempat penelitian yang terletak di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 100, Setinggi, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan, menurut Sugiyono (2012;80). Dengan adanya pendapat tersebut, maka akan menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk

menentukan populasi. Menurut Augusty (2014;172) populasi merupakan kumpulan atau elemen yang memiliki informasi yang dicari oleh peneliti dan hasil penelitiannya akan menunjukkan sebuah kesimpulan inferensial bagi kelompok atau populasi tersebut.

Populasi yang digunakan sebagai penelitian adalah seluruh karyawan yang ada di PT. Varia Usaha Fabrikasi sebanyak 54 karyawan.

Tabel 3.1
Populasi Karyawan Pada
PT. Varia Usaha Fabrikasi Gresik

No	Keterangan	Jumlah Karyawan
1.	Pemimpin	1
2.	SDM	21
3.	Pemasaran	12
4.	Administrasi Keuangan	10
5.	Legal	5
6.	Pajak	5
Total Karyawan		54

Sumber: Data Internal PT. Varia Usaha Fabrikasi Gresik

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, menurut Sugiyono (2013;81). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan wajib benar-benar *representative* dan dapat mewakili seluruh populasi yang akan diteliti. Data yang dipakai untuk sampel penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Varia Usaha Fabrikasi sebanyak 54 karyawan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Seluruh anggota populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sebagai sampel penelitian, teknik pengambilan sampel yang akan digunakan yaitu *sampling* jenuh.

Menurut sugiyono (2017:85) *sampling* jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh dikarenakan jumlah populasi lebih sedikit atau dibawah 100. Hal ini selaras dengan pendapat Arikunto (2014:137) apabila jumlah responden < 100, maka sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini, jenis dan sumber data yang dipakai menggunakan data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari pegawai dan pemimpin sesuai dengan variable yang diteliti dan kemudian diolah. Menurut Sugiyono (2013;137) data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban dari responden melalui kuesioner kepada responden karyawan PT. Varia Usaha Fabrikasi.

Data primer yang diperoleh melalui daftar pernyataan kuesioner tentang kepemimpinan (X1), motivasi (X2), kepuasan kerja (X3), fasilitas kerja (X4), Kinerja Karyawan (Y) yang diajukan kepada Karyawan PT. Varia Usaha Fabrikasi.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari Karyawan PT. Varia Usaha Fabrikasi dengan menyebarkan kuesioner.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner) yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan dan tertulis secara lengkap mengenai kepemimpinan (X1), motivasi (X2), kepuasan kerja (X3), fasilitas kerja (X4), Kinerja Karyawan (Y) yang diajukan kepada Karyawan PT. Varia Usaha Fabrikasi. Menurut Sugiyono (2015;142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawab.

3.6 Identifikasi dan Definisi Variabel

3.6.1 Identifikasi Variabel

Sama halnya dengan hipotesis yang diajukan dengan memahami permasalahan yang ingin diteliti, dalam penelitian ini terdapat 4 variabel Bebas dan 1 Variabel Terikat. Sebagai variabel terikat yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) dengan simbol X, Kepemimpinan (X1), Motivasi (X2), Kepuasan Kerja (X3) dan Fasilitas Kerja (X4).
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) dengan simbol Y sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkannya informasi tentang hal tersebut, menurut Sugiyono (2013;31). Untuk meminimalisir kesalahan persepsi pada variabel

penelitian, berikut beberapa penjelasan mengenai variabel yang akan digunakan, yaitu:

1. Kepemimpinan (X1)

Kepemimpinan sebagai penilaian responden terhadap atasan, dengan indikator kepemimpinan sebagai berikut:

- a. Pemimpin memberikan tugas kepada karyawan sesuai dengan prosedur pada perusahaan.
- b. Pemimpin memberikan semangat pada seorang karyawan.
- c. Pemimpin memberikan kepercayaan kepada karyawan sesuai dengan tugas yang diemban.

2. Motivasi (X2)

Motivasi sebagai penilaian dari responden yang berkaitan dengan dorongan yang diatur dengan tujuan indikator motivasi kerja, yaitu:

- a. Kebutuhan fisiologi
- b. Kebutuhan rasa aman
- c. Kebutuhan sosial/rasa memiliki
- d. Kebutuhan harga diri
- e. Kebutuhan aktualisasi diri

3. Kepuasan Kerja (X3)

Kepuasan kerja diukur dari tingkat kepuasan pekerjaan karyawan yang berkaitan dengan hasil kerja yang dicapai, yaitu:

- a. Gaji
 - b. Rekan kerja
 - c. Pekerjaan itu sendiri
 - d. Atasan
 - e. Promosi
4. Fasilitas Kerja (X4)

Dukungan fasilitas kerja yang cukup dan pemanfaatannya secara efektif akan bisa mempengaruhi kinerja karyawan, indikator-indikatornya sebagai berikut:

- a. Jaminan kesehatan
 - b. Sarana dan prasarana
 - c. Kompensasi
 - d. Jenjang karir
 - e. Insentif
5. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan merupakan hasil kinerja seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi, indikator-indikator kinerja karyawan yaitu sebagai berikut:

- a. Kualitas kerja
- b. Kuantitas kerja
- c. Pengetahuan mengenai pekerjaan

3.7 Teknik Pengukuran Data

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuesioner yang diisi oleh responden. Dalam pengukuran kuesioner menggunakan *Skala Likert* dalam bentuk tabel. Menurut Sugiyono (2013;81) mengatakan *Skala Likert* berisi lima tingkat preferensi jawaban responden dengan rincian berikut:

1. Untuk Jawaban Sangat Setuju (SS) : skor 5
2. Untuk Jawaban Setuju (S) : skor 4
3. Untuk Jawaban Ragu-ragu : skor 3
4. Untuk Jawaban Tidak Setuju : skor 2
5. Untuk Jawaban Sangat Tidak Setuju : skor 1

3.8 Uji Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013;121) validitas merupakan instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang bisa dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas untuk penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Dalam penelitian ini variabel dikatakan valid jika r hasil $>$ dari pada angka kritis dalam tabel r produk moment, r tanel dicari pada signifikansi 0,05 dan jumlah data $(n)=100$.

r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut:

$$df= n-2$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

2= *two tail test*

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dan hasil pengukuran bisa dipercaya. Menurut Sugiyono (2013;121) reliabilitas merupakan instrumen yang ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, bisa menghasilkan data yang sama. Sedangkan menurut Umar (2013;169) variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka variabel tersebut tidak reliabel.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya heteroskedastisitas, multikolinearitas, normalitas. Model linier berganda bisa disebut dengan model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut:

3.9.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Menurut Ghozali (2013;106) uji multikolinearitas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1 maka model bisa dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

3.9.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda dinamakan heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2013;139) model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat adanya heteroskedastisitas menggunakan uji statistik. Dalam uji statistik ini yang dipilih adalah uji Glejser, untuk dasar pengambilan keputusan dari uji heteroskedastisitas melalui Glejser, yaitu:

1. Apabila $\text{sig.2-tailed} < \alpha = 0,05$, maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila $\text{sig.2-tailed} > \alpha = 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.3 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apa ada data yang berdistribusi normal atau tidak. Pada model regresi yang baik adalah berdistribusi normal, untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas pada model regresi dilihat dengan menggunakan uji kolmogrov smirnov.

Menurut Ghozali (2016; 225) Dalam pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menilai signifikansi lebih besar dari 5% ($> 0,05$), maka variabel berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan kurang dari 5% ($< 0,05$), maka variabel tidak berdistribusi normal.

3.10 Teknik Analisis

3.10.1 Uji Kelayakan Model

1. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat apakah model yang di analisis memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi yaitu variabel yang digunakan dapat menjelaskan fenomena yang dianalisis. Uji kelayakan model bisa dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan 0,05 dimana kriteria yang digunakan:

1. Apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ maka model persamaan penelitian ini layak.
2. Apabila nilai signifikansi $F > 0,05$ maka model persamaan penelitian ini tidak layak.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah perbandingan dari variasi variabel-variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama yang dibandingkan dengan variasi total variabel dependen. Menurut Ghozali (2013;97) koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai dari koefisien determinasi antar nol dan satu. Supaya penelitian bisa memaknai nilai *R Square*, maka hasil dari uji F harus berpengaruh secara signifikan yang artinya ada pengaruh antara variabel Kepemimpinan (X1), Motivasi (X2), Kepuasan Kerja (X3), Fasilitas Kerja (X4) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Begitupun sebaliknya, jika hasil dari analisis pada uji F tidak berpengaruh secara signifikan maka nilai dari koefisien determinasi yang tidak bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel Kepemimpinan (X1), Motivasi (X2), Kepuasan Kerja (X3), Fasilitas Kerja (X4) secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

3.10.2 Koefisien Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali (2018;95) analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dimaksud untuk menganalisis pengaruh dari variabel kepemimpinan (X1), motivasi (X2), kepuasan kerja (X3), fasilitas kerja (X4) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Varia Usaha Fabrikasi dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Regresi

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Regresi

X_1, X_2, X_3, X_4 = Variabel Bebas

e = Error/ Variabel Pengganggu

3.10.3 Uji Signifikan

1. Uji t

Menurut Ghozali (2016:171) Pengujian hipotesis diajukan, maka digunakan statistik uji t, yaitu: uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Penilaian dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Nilai Sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.
2. Nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.